

NAMA PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN / PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

RENCANA	PEMREI A	TARAN SEI	MESTER	(RPS)
KENCANA	. FEWIDELA	JANAIN SEI	VIESTEN	INISI

		T.	LINCAINAI	LIVIDELAJAKA	A SEMIESTER (RIS)			
Nama Mata Kuliah					Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
Ekonomi Pariwisata	1		GDC 341		2	VI	18 Mei 2018	
Otorisasi			Nama Koordi	inator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian		Ka PRODI	
			d	Q>			The same of the sa	
			Oda	h, ST., MT	Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	Dr. Ina Helena Agustina, Ir.,		
Capaian	CPL-PR	ODI (Capaian F	embelajaran Lu	ulusan Program Stud	i) Yang Dibebankan Pada Mata Ku	lliah		
Pembelajaran (CP)	S2	Menunjukkan	integritas Akad	emik	-			
	S3	Memiliki nilai	moral ,etika, jujur,toleran,kemandirian , tanggung jawab, semangat juang, disiplin, bekerja sama dan					
	kewirausahaan							
	P1				dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2		nsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;					
	P4		ode Perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;					
	P5				n wilayah dan kota di Indonesia.			
	P6			am perencanaan wila	•			
	KU1	_	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan					
	1/110		teknologi untuk mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah perencanaan wilayah dan kota Mampu menggunakan teknologi dan informasi dalam mengembangkan, mengimplementasikan serta					
	KU3					entasikan se	rta	
	1/1/0				g perencanaan wilayah dan kota	1 1 .		
	KK8	*	-		dalam praktek perencanaan wilayah	n dan Kota		
	S2	,	integritas Akademik moral ,etika, jujur,toleran,kemandirian , tanggung jawab, semangat juang, disiplin, bekerja sama dan					
	S 3	Memiliki nilai kewirausahaai		ur,toleran,kemandiria	ın , tanggung jawab, semangat juanş	g, disiplin, b	ekerja sama dan	
	P1	0			dalam bidang perencanaan wilayah	ı dan kota;		
	P2	Menguasai pri	orinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;					

	Menguasai Metode Perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;						
	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.						
	P6 Mengusai nilai-nilai Islam dalam perencanaan wilayah dan kota						
	PMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)						
	PMK1 Mampu menjelaskan Prinsip, Konsep dan teori supplu, demannd dan kebijakan terkait pengembangan ekonomi pariwisata (P1,P2,P5,P6,KU1, KK8);						
	PMK2 Mampu merumuskan ide, gagasan orisinl dan inovatif yang terkonstruksi dalam pengembangan ekonomi pariwisata (P5,KU1,KK8);						
	PMK3 Mampu menjelaskan konsep-konsep, potensi dan permasalahan dalam pengembangan ekonomi pariwisata (KK8);						
	PMK4 Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan menyeluruh (S2,S3, P4, KU1);						
	PMK5 Mampu menganalisa dan merumuskan rekomendasi pengembangan ekonomi pariwisata (S2,S3, KU1, KU3,KK8).						
Diskripsi Singkat MK	nda mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang dasar-dasar, aspek supply demand, kajian makro, kebijakan dan perilaku konsum ang akan digunakan dalam menganalisa permasalahan, penyusunan rencana maupun pada saat melakukan penelitian skripsi ata enelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan etika dalam pengembangan aspek ekonomi dalam ariwisara, merumuskan permasalahan, mengidentifikasi berbagai potensi, mengenali perilaku konsumen, dan lain-lain.						
Bahan Kajian/	Teori Dasar: Sejarah Pariwisata, ciri-ciri pariwisata, jenis pariwisata dan bentuk pengembangan industri pariwisata						
Materi	Ekonomi Pariwisata: Industri pariwisata, SDM Pariwisata dan pasar industri pariwisata						
Pembelajaran	Permintaan Pariwisata: Proses pengambilan keputusan, elastisitas pariwisata, permintaa, inflasi, dan nilai tukar uang						
	Penawaran Pariwisata: Pengertian penawaran, faktor penawaran, dan industri pariwisata						
	Perilaku Konsumen : Teori Perilaku, Total Utility, Marginal Utility, surplus konsumen						
	Kajian Makro Ekonomi Pariwisata: Peran Pariwisata, teori multiplier, neraca pembayaran, efisiensi pengeluaran wisatawan,						
	Kebijakan pengembangan pariwisata: UU, Kepmen, dan perda pengembangan pariwisata						
D (D (:	Etika pengembangan pariwisata: Keunikan, kelangkaan dan SDM Lokal						
Daftar Referensi	tama:						
	Ismayanti. (2011). Pengantar Pariwisata. Grasindo.						
	Gamal Suwantoro, SH. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Andi Publishing Oka A. Yoeti. (2008). Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi. Jakarta						
	Oka A. Yoeti. (2008). Pemasaran Pariwisata. Angkasa. Bandung						
	Suwardjoko. P. Warpani dan Indira P. (2007). Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah.						
	Gunn and Var (2002). Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases						
	endukung:						
	Bennets. (2001) . An Integrative Approach to Global and Domestic Divesity						
	Yusak Anshori. (2002). Tourism Board: Strategi Promosi Pariwisata Daerah. PMN Surabaya						
Nama Dosen	dah., ST.,MT						
Pengampu							
Mata kuliah							
prasyarat							

			Bentuk dan			Penilaian		
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 2	 Mampu mengenal dan memahami dasar-dasar pariwisata, ciri-ciri pariwisata. Mampu mengenal dan memahami industri pariwisata serta sifatsifat khususnya 	Pengertian, ciri-ciri dan dasar-dasar perencanaan pariwisata	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	 Mencari materi makalah secara online dan menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang dasar dan pengenalan pariwisata. (Tugas-1) Makalah: pengenalan potensi pengembangan industri pariwisata. (Tugas-2) 	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	 Ketepatan menjelaskan tentang dasar-dasar pariwisata Ketepatan menjelaskan pengertian Pariwisata Sistematika dan gaya presentasi 	10
3 - 4	Mampu mengenal dan memahami permintaan konsumen, permintaan industri pariwisata dan faktor- faktor penentu pariwisataMe	Teori ekonomi makro dan mikro dalam pengembangan ekonomi pariwisata	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	 Mengkaji dan mensarikan teoriterkait (Tugas-3) Merumuskan supply dan demand pengembangan pariwisata (Tugas-4). 	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi •	 Ketepatan sistematika dan mensarikan artikel journal; Ketepatan dan kesesuaian merumuskan potensi dan masalah dalam 	10

	ngerti proses pengambilan keputusan, memahami elastisitas permintaan dan karakter permintaan		 Media: Komputer atau gadget dan internet Sumber belajar: On-line 				pengembang an industri pariwisata	
5-6	 Mengerti penawaran pariwisata serta faktor- faktor yang mempengaru hinya Memahami karakter produk industri pariwisata 	Teori supply- Demand dan elastisitas permintaan dan penawaran	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector,	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mengkaji dan mensarikan teori-teori terkait supply-Demand (Tugas-5) • Menyusun jenis-jenis pengembangan industri pariwisata (Tugas-6).	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	 Ketepatan menjelaskan tentang Teori supply- Demand Ketepatan menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran 	10
7	Mengenal dan memahami konsep ekonomi pariwisata cerdas	Kajian Pustaka inovasi, keberhasilan pengembangan industri pariwisata	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media:	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Sintesa literatur kebijakan pengembangan pariwisata (Tugas- 7)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	• Ketepatan menjelaskan konsep pariwisata cerdas	5

			Komputer dan LCD Projector,					
8				n Tengah Se	emester			10
9	Memahami industri pariwisata	Potensi dan masalah pengembangan industri pariwisata	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector,	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Memaparkan perbandingan jenis-jenis industri pariwisata (Tugas-8)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	• Ketepatan menjelaskan potensi, masalahd an tantangan pengembang an industri pariwisata	5
10 - 11	 Memahami teori-teori perilaku konsumen, marginal utility dan surplus konsumen Mengetahui konteks pengembang an pariwisata dan dampak pengembang an ekonomi bagi wilayah sekitarnya 	Perilaku konsumen dalam pariwisata, dan literatur pengaruh pengembangan pariwisata terhadap wilayah sekitarnya	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector,	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Ringkasan Teori perilaku konsumen (Tugas 9) Benchmark keberhasilan pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Tugas- 10)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	Ketepatan menjelaskan tentang Teori perilaki konsumen dan dampaknya terhadap wilayah disekitar	10

12 - 13	 Memahami faktor-faktor yang mempengaru hi devisa dari sektor pariwisata Memahami efisiensi pengeluaran wisatawan terhadap pajak dan pendapatan nasional 	Kajian Literatur dan teori-teori pengaruh pariwisata terhadap peningkatan devisa negara	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector,	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Quis 1 Resume neraca pengeluaran pariwisata (Tugas-12)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	Ketepatan menjelaskan tentang devisa dan efisiensi pengeluaran wisatawan	10
14 - 15	Memahami kebijakan yang berlaku bagi pengembang an pariwisata dalam konteks naisonal, regional maupun lokal Memahami etika yang ahrus diperhatikan dalam pengembang an pariwisata : keunikan, kelangkaan dan pelibatan SDM lokal	Kajian pustaka kebijakan pengembangan pariwisata di Indonesia dan negara luar	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD Projector,	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Diskusi Kelompok kebijakan pengembangan pariwisata di beberapa negara) (Tugas-13) Resum eseluruh materi perkuliaan (Tugas-14)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Kelengkapan Materi Bentuk nontest: • Tulisan makalah • Presentasi	Ketepatan menjelaskan tentang kebijkan yang harus diperhatikan dan etika pengembang an	10

16	Ujian Akhir Semester	15
----	----------------------	----

Catatan:

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

	-		SKALA			
DIMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor≥81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	